

## ABSTRAK

Dalam kehidupan bersosial pada umumnya manusia selalu membutuhkan pertolongan orang lain untuk bertahan hidup. Namun tidak semua orang mampu konsisten untuk selalu memberikan pertolongan kepada orang lain dan biasanya, orang akan memberi pertolongan kepada orang lain hanya semampunya saja. Namun hal tersebut sedikit berbeda dengan kelompok scooteris yang aktif membantu sesama terutama di jalanan dan cenderung kearah berlebihan sehingga memberi resiko terhadap scooteris itu sendiri, disaat pengendara pada umumnya hanya acuh terhadap sesama pengendara yang sedang mengalami kendala, ada satu kelompok pengendara yang kerap mencuri perhatian karena mampu konsisten menunjukkan kepedulian dan pertolongan kepada sesama di jalanan, yaitu pengendara vespa (*scooteris*). Penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku prososial pada scooteris, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sekaligus makna perilaku prososial bagi scooterist. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi lapangan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang dan setiap masing-masing subjek mempunyai satu partisipan. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran perilaku prososial scooterist meliputi beberapa aspek yaitu keramah tamahan, kerjasama, menolong, berbagi, bertindak jujur, bedermawan dan persaudaraan. factor yang mempengaruhi perilaku prososial scooterist terbagi menjadi dua yaitu factor internal dan factor eksternal, factor internal berupa empathy, kesadaran dan keinginan untuk membudayakan perilaku prososial, dan factor eksternal berupa pengaruh slogan scooterist dan tanggung jawab untuk menjaga budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Makna perilaku prososial bagi scooterist yaitu adanya kebahagiaan dan nikmat hidup yang scooterist temukan ketika melakukan perilaku prososial.

***Kata kunci: perilaku prososial, scooterist, vespa***

### **ABSTRACT**

*In social life in general, humans have always needed the help of others in order to survive. But not everyone is consistently able to provide help to others because many factors are affected, and it is only natural that one will help others to the best of their ability. But this is a little different from the scooter group that actively helps others, especially on the streets and overturn so as to put the risk to the scooter itself, when drivers in general are indifferent to their own drivers in the middle of the road there is a rider group who often steals attention because he consistently shows concern and help to others on the road, the rider vespa (scooterist). The study aims to understand prosocial behavior on scooterists, knowing the factors that both affect prosocial behavior for the scooterist. The study uses qualitative methods with a string of phenomena. Data collection methods use in-depth interviews and field observations. The subject in this study is two people and each subject has one participant. The results of the study reflect the prosocial behavior of scooterist, more than a few aspects of taming, cooperation, helping, sharing, being honest, charitable and brotherly. It divides the prosocial behavior of the scooterist into two that is internal and external factor, internal factor is awareness and a desire to empower prosocial behavior, and an external factor of scooterist slogans and the responsibility to maintain and carry on the culture. The scooter defines prosocial behavior as a joy and joy it finds when performing prosocial behavior.*

**Keywords:** *prosocial behavior, scooterist, vespa*